

ABSTRAK

Judul : Perbedaan Risiko Batu Saluran Kemih Berdasarkan Demografis, Fungsi Ginjal, dan Urinalisa di RS. Vita Insani Pematangsiantar Tahun 2021-2023

Penyusun : Betty Meilina Br Aruan

NIM : 213307010063

Fakultas/Program Studi : Kedokteran, Kedokteran Gigi, dan Ilmu Kesehatan/
Kedokteran

Dosen Pembimbing : Dr. dr. M. Andriady Saidi Nasution, Sp.U., SH.,
MHKes., M. Biomed., MKM

Abstrak

Latar Belakang: Urolthiasis atau disebut juga dengan batu saluran kemih merupakan massa padat yang terdapat disaluran kemih manusia yang mirip seperti batu. Massa keras ini dapat timbul di bagian atas dalam sistem perkemihan (ureter dan ginjal) dan bagian bawah sistem perkemihan (uretra dan kandung kemih). Tujuan: Untuk mengetahui perbedaan risiko batu saluran kemih berdasarkan demografis, fungsi ginjal, dan urinalisa. Metode: Penelitian ini memakai metode Kuantitatif dengan observasional analitik. dengan mengambil sampel memakai teknik non-probability sampling dengan desain survei cross-sectional dan pendekatan terdahulu (retrospective) menggunakan data sekunder. Hasil: Dari 873 sampel penelitian diperoleh Pada penelitian ini diperoleh 438 pasien yang didiagnosis dengan batu saluran kemih dan 435 pasien dengan jenis kelamin kelompok pasien BSK terdapat 274 (62,6%) pasien laki-laki. Dari 438 pasien yang terdiagnosis dengan batu saluran

kemih didapatkan sebanyak 338 (38,7%) batu terdapat di kandung kemih. Distribusi usia kelompok pasien BSK 52 (2-91) tahun, distribusi tahun berobat kelompok pasien BSK tertinggi pada Tahun 2021 182 (20,8%), dan lokasi tempat tinggal daerah Pematangsiantar tertinggi di kecamatan Siantar Sitalasari 49 (11,2%). Berdasarkan analisis data fungsi ginjal, didapatkan kelompok BSK memiliki kadar ureum 26 (2,5-273) mg/dl, kreatinin 1,1 (0,4-21) mg/dl, dan distribusi GFR 79 (0.9-167) ml/min/1.73m². Berdasarkan analisis data urinalisa didapatkan kadar leukosit tinggi pasien sebanyak 232 (26,6%), eritrosit 214 (24,5%), dan sedimen urin pasien ca oxalate sebanyak 7 (0.8%) sedangkan pasien negatif 431 (49,4%). Kesimpulan: Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan untuk mengetahui perbedaan risiko batu saluran kemih didapatkan hubungan yang signifikan atau tidak terdapat perbedaan resiko terhadap demografis, fungsi ginjal (ureum, kreatinin, GFR), dan urinalisa (leukosit dan eritrosit). Sedangkan, didapatkan hubungan tidak signifikan atau memiliki perbedaan risiko pada urinalisa bagian sedimen urin.

Kata Kunci: Batu Saluran Kemih, Demografis, Fungsi Ginjal, Urinalisa